



**STRATEGI GOVERNMENT RELATIONS PT. ARARA ABADI  
SINARMAS FORESTY DALAM MENJAGA HUBUNGAN  
BAIK DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIAK**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh:

**AGUS DIAN PRATAMA**  
**NIM :11643101183**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : **Agus Dian Pratama**  
NIM : 11643101183  
PRODI : **Ilmu Komunikasi**  
JUDUL SKRIPSI : **STRATEGI GOVERNMENT PT. ARARA ABADI  
SINARMAS FORESTRY DALAM MENJAGA  
HUBUNGAN BAIK DENGAN PEMERINTAH  
KABUPATEN SIAK**

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,  
Pembimbing

**Yantos, S.IP., M.Si**  
NIP. 197101222007011016

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dr. M. Badri, M.Si**  
NIP. 198103132011011004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Agus Dian Pratama  
 NIM : 11643101183  
 Judul : Strategi Government Relations PT. Arara Abadi Sinarmas Foresry dalam Menjaga Hubungan Baik dengan Pemerintah Kabupaten Siak

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 5 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Maret 2022

Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, MA., Ph.D**  
**NIP.19811118200901 1 006**

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I,

**Dr. H. Arwan, M.Ag**

**NIP.19660225199303 1 002**

Sekretaris/ Penguji II,

**Rosmita, M.Ag**

**NIP.19741113200501 2 005**

Penguji III,,

**Darmawati, M.I.Kom**  
**NIK. 130 417 026**

Penguji IV,

**Suardi, S.Sos., M.I.Kom**  
**NIP.19780912201411 1 003**

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dijaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AGUS DIANI PRATAMA  
 NIM : 11643101183  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei Buluh / 25 Agustus 1998  
 Fakultas/Pascasarjana: FDK  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~:

Strategi Government Relations PT. ARARA ABADI Singarmas  
 Forestry dalam Menjaga Hubungan baik dengan Pemerintah  
 Kabupaten Siak.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Maret 2022

buat pernyataan



AGUS DIANI PRATAMA  
 NIM : 11643101183

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing Skripsi

Kota Dinas

(Eksemplar)

Pengajuan Skripsi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

Walaikum Wr.Wb

Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna  
maan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi  
ma atas nama Agus Dian Pratama Nim: 11643101183 dengan judul "**Strategi  
ment Relations PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry Dalam Menjaga Hubungan  
ngan Pemerintah**" dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat  
jana strata satu (SI) dalam bidang Ilmu Komunikasi, pada Fakultas Dakwah dan  
kasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji  
ng munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiaannya saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing

**Yantos, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197101222007011016**



## ABSTRAK

**Nama** : Agus Dian Pratama  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
**Judul** : *Strategi Government Relations PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry dalam Menjaga Hubungan Baik Dengan Pemerintah Kabupaten Siak*

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan PT.Arara Abadi (Sinarmas Forestry) di Pelalawan, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Government Relations PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry dalam Menjaga hubungan baik dengan pemerintah di kabupaten Siak. jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan terperinci mengenai hubungan baik perusahaan PT.Arara Abadi (Sinarmas Forestry) dengan pemerintah kabupaten siak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan baik yang terjalin antara perusahaan PT. Arara Abadi dengan pemerintah kabupaten siak sangat baik dan kerjasama-kerjasama yang terjalin berkesinambungan (secara terus menerus). Bukan hubungan baik dengan pemerintah kabupaten siak saja yang baik, tetapi hubungan baik dengan kabupaten/kota yang ada diriau juga sangat baik dan itu dilakukan karena adanya lobby didalam hubungan dan kerjasama yang baik. PT. Arara Abadi selalu siaga menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapi. Setiap krisis yang terjadi selalu mendatangi dan menanyakan pada pihak pemerintah dan mencari fakta-fakta dan bukti terkait masalah ataupun krisis. Diplomasi yang ada di PT.Arara Abadi yaitu utusan pimpinan dan seorang government relations untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik ataupun dalam hal pengutusan penyelesaian masalah..

**Kata Kunci** : Strategi, *Government Relations*, Pemerintah, PT. Arara Abadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name** : Agus Dian Pratama  
**Department** : Communication  
**Title** : Strategi Government Relations PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry dalam Menjaga Hubungan Baik Dengan Pemerintah Kabupaten Siak

This research was conducted in PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) in Pelalawan, Siak Regency, Riau Province. The purpose of the research is to find out how The Government Relations PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry is eternal in maintaining good relations with the government in Siak district. This type of research is qualitative descriptive research, which is research that describes the detail of the good relationship of PT companies. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) with siak district government. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. The results of this study show that good relationships are established between PT companies. Arara Abadi with siak district government is very good and cooperation is sustainable (continuously). Not a good relationship with the siak district government alone is good, but the good relations with the district / city in the diriau is also very good and it is done because of the lobby in the relationship and good cooperation. PT. Arara Abadi is always on standby to face the problems faced. Every crisis that occurs always come and ask the government and look for facts and evidence related to the problem or crisis. Diplomacy at PT. Arara Abadi is the envoy of the leadership and a government relations to establish a good cooperation relationship or in terms of the sending of problem solving.

**Keywords:** Stategy, Government Relations, Government, PT. Arara Abadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb. Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Sholawat beserta salam senantiasa kita berikan kepada junjungan alam suri tauladan yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan hingga saat ini.

Skripsi dengan judul **“Strategi Government Relations Pt Arara Abadi Sinarmas Forestry Dalam Menjaga Hubungan Baik Dengan Pemerintah Kabupaten Siak”** ini dibuat untuk memenuhi syarat program Pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi. Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Selaku wakil rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Drs, Arwan, M.Ag, selaku wakil dekan I, II dan III Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Yantos, M.Si selaku Pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan, Nasehat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si selaku Penasehat Akademik yang banyak memberikan arahan dan membimbing selama proses perkuliahan di prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Saya Yaitu Ayahanda Erdianto dan Ibunda Sulastri serta adik saya Arya Adi Wisnu yang selalu mendukung penulis baik dalam bentuk moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terimakasih kepada keluarga besar penulis yang selalu memberi semangat dan doa kepada penulis.
12. Teruntuk teman-teman kos selama masa perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu kos “ Tanpamu Sepi Teman” Restu Purnama, Wahyu Zulfadi Baskoro, dan Shintaro Javatra Bintang yang memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teruntuk teman teman saya, Rozi Priatama, Rifal Harmi Difour.
14. Teman-teman KKN Desa Pesagan, Pelalawan Angkatan 2019.
15. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2016, Public Relations D 2017.
16. Terimakasih kepada Syahada Nurul Ummah yang selalu memberikan semangat, motivasi serta doa untuk penulis dalam menyelesaikan skrpsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Serta Pihak – pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan pengarahan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT dan mudah – mudahan Skripsi Ini berguna kedepannya untuk.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa Skripsi masih ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi peneliti dan juga peneliti mohon maaf apabila dalam penyusunan Skripsi ini terdapat banyak kesalahan, baik dari segi penulisan, pembahasan dan penyusunannya kurang rapi. Maka dari itu besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekanbaru,10 February 2022

Penulis

**AGUS DIAN PRATAMA**  
**NIM. 11643101183**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	12
A. PT. Arara Abadi.....	12
B. Strategi.....	12
C. Government Relations .....	13
2.3 Konsep Operasional.....	26
2.4 Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODOLIGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data penelitian.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Validitas Data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>34</b>
4.1 Tempat Pelaksanaan Penelitian .....	34
4.2 Sejarah Perusahaan PT.Arara Abadi.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

Statistical Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3	Letak Geografis Perusahaan .....	37
4.4	Aktifitas Kegiatan Perusahaan .....	38
4.5	Visi dan Misi Perusahaan .....	38
4.6	Nilai-Nilai Budaya Organisasi PT.Arara Abadi .....	49
4.7	Uraian Tugas (Jobs Descriptions) Bagian/Unit Kerja Bagian Tempat Penelitian.....	40
4.8	Struktur Organisasi Unit Kerja .....	43
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5.1	Hasil penelitian .....	44
5.2	Pembahasan .....	55
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
6.1	Kesimpulan .....	59
6.2	Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Tabel 4.1 Struktur Organisasi PT.Arara Abadi.....	43
Tabel 5.1 Daftar Informan.....	44

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 .....	49
Gambar 5.2.....	49
Gambar 5.3.....	50
Gambar 5.4.....	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang Masalah

Komunikasi merupakan kegiatan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media atau simbol simbol tertentu. Komunikasi adalah suatu kebutuhan pokok setiap manusia. Komunikasi juga berfungsi sebagai komunikasi sosial dan mengisyaratkan komunikasi berperan sangat penting dalam membangun konsep dalam diri, mengaktualisasikan diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur dan juga untuk menjalin serat memupuk hubungan dengan orang lain<sup>1</sup>. Secara sederhana komunikasi dapat diartikan sebagai percakapan baik secara verbal maupun nonverbal antara satu orang atau lebih dengan yang lainnya. Tanpa adanya komunikasi yang baik, tidak akan tercipta hubungan yang baik dengan manusia lainnya. Hal ini merupakan salah satu alasan kenapa manusia memerlukan komunikasi yang baik.

Hal ini tidak hanya dibutuhkan oleh manusia atau individu saja, namun sebuah perusahaan juga perlu melakukan komunikasi agar tercipta lingkungan kerja yang baik dalam sebuah perusahaan. komunikasi juga berperan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Kegiatan operasional Kegiatan operasional perusahaan akan dapat berjalan dengan baik jika didukung dengan komunikasi yang baik, baik komunikasi yang sifatnya vertikal maupun komunikasi yang sifatnya horizontal. Membangun komunikasi yang baik dan efektif harus dilakukan oleh setiap perusahaan, jika tidak dapat mengganggu stabilitas sebuah perusahaan. Komunikasi yang dibangun dalam sebuah perusahaan bukan hanya bersifat individual saja, tetapi juga dalam ruang lingkup yang lebih luas yaitu organisasi.

---

<sup>1</sup> Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya) 5-6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Goldhaber yang dikutip oleh Dr. Arni Muhammad memberikan definisi tentang komunikasi organisasi sebagai berikut : Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah<sup>2</sup>.

Dalam sebuah perusahaan komunikasi sering bersifat formal. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi internal dan komunikasi eksternal, sehingga tercipta bentuk komunikasi dalam sebuah perusahaan. Menurut Brennan dalam komunikasi internal bertujuan untuk membina hubungan dengan para karyawan, manajer, direksi, dan seluruh jajaran yang ada dalam perusahaan.

Hal ini harus dibangun untuk menghindari gesekan dalam tubuh perusahaan. Untuk membangun hal tersebut komunikasi merupakan jembatan yang paling baik untuk diterapkan. Bukan hanya komunikasi internal yang perlu dibangun dalam perusahaan, komunikasi eksternal juga merupakan hal penting yang perlu diwujudkan dalam perusahaan.

Komunikasi eksternal adalah komunikasi yang berlangsung antara pemimpin atau orang maupun kelompok yang mewakilinya dengan publik sasaran yang meliputi masyarakat sekitar, organisasi, instansi pemerintah, konsumen, dan pelanggan, media massa<sup>3</sup>.

Komunikasi eksternal membawa informasi keluar dari perusahaan, dengan kata lain ini merupakan bentuk komunikasi dengan pihak lain yang ada kaitannya dengan perusahaan. Contohnya adalah komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, pelanggan, distributor, pesaing, wartawan, media massa, investor, pemerintah, lembaga-lembaga terkait termasuk masyarakat. Komunikasi eksternal yang tercipta dengan baik dapat menaikkan citra perusahaan.

<sup>2</sup> Arni, Muhammad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara), 67

<sup>3</sup> Effendy, Onong. Uchjana, 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya), 128





Menurut Rhenald Khasali dalam (Arni Prabawati,2012) citra perusahaan adalah kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan atau cara seseorang individu atau sebuah kelompok memandang suatu organisasi atau perusahaan. Untuk membentuk citra yang positif, perusahaan perlu mengirimkan pesan dirinya kepada lingkungan perusahaan, baik internal maupun eksternal, yaitu pegawai perusahaan, konsumen, supplier, dan lainnya sehingga perusahaan dapat membentuk citra yang positif dalam benak konsumen (*Share of mind*).

Komunikasi eksternal diperlukan untuk menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Selain itu, hubungan baik (*Good Will*) antara perusahaan dan masyarakat harus diciptakan karena masyarakat juga merupakan komponen paling penting bagi sebuah perusahaan. Di sisi lain, selain perusahaan harus membangun hubungan baik dengan para karyawan dan para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), hubungan baik dengan pemerintah (*Government*) pun perlu diciptakan dengan baik oleh perusahaan.

*Government relations* adalah hubungan baik yang tercipta antara perusahaan dengan pemerintahan, menurut Rhenald Kasali mengatakan bahwa *Government Relations* adalah suatu bagian khusus dari tugas public relations yang membangun dan memelihara hubungan dengan pemerintah terutama untuk kepentingan mempengaruhi peraturan dan perundang-undangan. Maka dari itu PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry yang bergerak dibidang industri kehutanan pastinya memiliki hubungan yang baik dengan pemerintahan baik dalam bentuk izin maupun negosiasi.

*Government Relations* merupakan spesialisasi dari Public Relations yang khusus menangani hal – hal yang berhubungan dengan pemerintah.

Fungsi *Government Relations* adalah mampu memantau secara berkala kebijakan pemerintah (baik yang membatasi maupun yang memberi peluang tertentu), membina hubungan baik dengan pejabat pemerintahan dan melakukan lobi untuk mempercepat dan mempermudah suatu perijinan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fungsi *Government Relations* sangat penting karena memiliki fungsi yang sangat berat dimana menjadi tugas *Government Relations* untuk menciptakan komunikasi yang baik agar bisa terbina hubungan yang baik dengan pemerintah, karena jika terdapat hubungan yang tidak harmonis antarapemerintah dan organisasi maka kegiatan operasional organisasi itu akan tidak berjalan dengan baik, baik dalam hal perolehan ijin operasional, kepentingan perpajakan, keuangan serta hal lainnya yang berhubungan dengan pemerintah.

Suatu perkembangan penting dalam *Public Relations* yang terjadi dalam hubungan lebih erat antara perusahaan dengan pemerintah dan keterlibatan yang lebih besar dari perusahaan atau lembaga - lembaga/ organisasi swasta dalam permasalahan masyarakat. Kepentingan bisnis dan pemerintah menjadi satu dengan kepentingan umum, sehingga perusahaan tidak lagi menganggap pemerintah sebagai lawan melainkan sebagai mitra kerja. Pada hakekatnya, setiap perusahaan memerlukan dukungan dari pemerintah demi kelangsungan jalannya perusahaan.

Proses kerjasama tersebut sangat tergantung bagaimana upaya *Public Relations* lewat divisi *Government Relations* mengkomunikasikan pesan – pesan perusahaan kepada pemerintah dengan tujuan melakukan pendekatan kepada pemerintah. Hampir setiap jalannya bisnis dipengaruhi oleh pemerintah, yang menetapkan peraturan dan menentukan iklim dimana perusahaan harus berfungsi. Hubungan yang baik kepada pemerintah pasti akan membawa dampak positif bagi PT. Arara Abadi-Sinar Mas Forestry dalam kerjasama untuk mengembangkan

PT. Arara Abadi-Sinar Mas Forestry sendiri merupakan perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang hutan tanaman industri (HTI) untuk mendukung penyediaan bahan baku kayu bagi industri pulp dan kertas PT Indah Kiat Pulp and Paper. PT Arara Abadi-Sinar Mas Forestry sendiri memiliki kawasan luas dan dekat dengan masyarakat. Demi menjaga hubungan baik dengan pemerintahan maka hubungan yang harmonis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



antara perusahaan dengan pemerintah selalu di jaga demi keberlangsungan perusahaan.

PT. Arara Abadi merupakan salah satu anak perusahaan dari Sinarmas Group yaitu salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) bergerak dibidang industri Plantation Forestry (HTI) yang menghasilkan produk *Chip Wood* yang dikirim perusahaan cabang sebagai bahan material pembuatan Pulp/bubur kertas yang ada pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper.

PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) mempunyai kegiatan di dalam HTI yang menghasilkan penanaman baik melalui pembudidayaan yang intensif. Program HTI dimaksudkan untuk dapat menyediakan Sumber kayu untuk PT. Indah Kiat Pulp & Paper dalam jangka panjang, terus menerus dapat diperbarui.

Berbicara tentang hal tersebut berbagai isu kerap mendekati PT. Arara Abadi, salah satu nya yaitu isu yang terjadi pada tahun 2019 dimana pada tahun 2019 tersebut banyak hutan di Riau yang terbakar dan salah satu nya merupakan lahan konsensi PT. Arara Abadi, yang mengakibatkan beredarnya isu bahwasannya PT. Arara Abadi dengan sengaja membakar lahan konsesinya. Namun setelah kerja keras PR PT. Arara Abadi dan dengan bentuk Kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Siak isu tersebut dapat ditangani dan PT. Arara Abadi terbukti tidak bersalah. maka Tidak dipungkiri lagi bahwa kedekatan Pihak Perusahaan dengan Pemerintah Kabupaten Siak sangat dekat, berbagai kegiatan kerjasama yg terjadi antara pemerintah dengan perusahaan PT. Arara Abadi salah satunya Yaitu Desa Makmur Peduli Api (DMPA), merupakan bentuk kerjasama perusahaan dengan pemerintah kabupaten Siak dalam mensosialisasikan kepada Masyarakat Khususnya perawang dalam hal penanganan dan Edukasi tentang larangan pembukaan lahan dengan cara membakar lahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul: “Strategi Government Relations

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pt. Arara Abadi Sinarmas Forestry Dalam Menjaga Hubungan Baik Dengan Pemerintah Kabupaten Siak”.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan pemahaman tentang judul “Strategi Government Relations PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Dengan Pemerintah Kabupaten Siak” dalam hal ini, maka penulis perlu adanya penegasan istilah antara lain:

### 1. PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry

PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry adalah PT. Arara Abadi merupakan salah satu anak perusahaan dari Sinarmas Group yaitu salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. PT. Arara Abadi bergerak dibidang industri Plantation Forestry (HTI) yang menghasilkan produk *Chip Wood* yang dikirim keperusahaan cabang sebagai bahan material pembuatan Pulp/bubur kertas yang ada pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper<sup>4</sup>.

### 2. Government Relations

Menurut Kasali (2000) *Government Relations* adalah suatu bagian Khusus dari tugas Public relations yang membangun dan memelihara hubungan dengan Pemerintah terutama untuk kepentingan mempengaruhi peraturan perundang-undangan.<sup>5</sup>

## 1.3 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimanakah Strategi Government Relations PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry dalam menjaga hubungan baik dengan pemerintah Kabupaten Siak” ?

<sup>4</sup> <https://araraforestry.com/>

<sup>5</sup> <http://eprints.umm.ac.id/35422/3/jiptummpg-gdl-nabilafird-49630-3-bab2.pdf>



#### 1.4 Tujuan Penelitian

Untuk meneliti, melihat serta meninjau bagaimana Strategi *Government Relations* PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry dalam menjaga hubungan baik dengan pemerintah di Siak.

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis
  - 1) Penelitian ini berguna untuk menambah referensi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan strategi Public relations dalam menjaga hubungan baik dengan pemerintah (*Government Relations*) dan bisa menjadi rujukan dalam penelitian yang serupa.
  - 2) Hasil penelitian juga berguna bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Khususnya yang berkonsentrasi *Public Relations* untuk menambah wawasan akademis serta bermanfaat bagi pembaca.
- b. Kegunaan Praktis
  - 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi kelancaran sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana Strta Satu (S1) dengan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada prodi Ilmu Komunikasi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal penelitian terdahulu, maka sangat mudah membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain yang telah dilaksanakan. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu:

No	Peneliti terdahulu	
1.	Nama Peneliti (Tahun)	Arni Prabawati (2012)
	Judul Penelitian	<b>Strategi Government Relations PT Pal Indonesia (Persero) Untuk Mempengaruhi Komite Kebijakan Industri Pertahanan Dalam Penunjukan Lead Integrator Alutsista Matra Laut Pada Tahun 2012</b>
	Tujuan/Objektif Penelitian	Tujuan penelitian ini untuk tinjauan pustaka public relations sebagai upaya menjalin hubungan dengan publik, government relations sebagai upaya mempengaruhi kebijakan, dan implementasi strategi government relations di perusahaan.
	Metode Penelitian	Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. PAL



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indonesia (Persero) menerapkan strategi government relations yang berorientasi pada kebijakan dengan menasar langsung pada decision maker, yakni melalui direct lobbying, audiensi dan special event. Hal ini dapat menjadi best practice ketika perusahaan memiliki bargaining power yang tinggi pada pemerintah, seperti halnya studi kasus ini. Strategi government relations ini dilakukan oleh departemen humas, direksi dan divisi- divisi lain di PT PAL Indonesia (Persero).
--	--

NO	Peneliti terdahulu	
2.	Nama Peneliti (Tahun)	Abdul Mukhlis Arofi (2018)
	Judul Penelitian	<b>Strategi Government Public Relations Kementerian Komunikasi Dan Informatika Dalam Mengelola Isu Publik</b>
	Tujuan/Objektif Penelitian	Untuk mengetahui strategi government public relations Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam mengelola isu publik dan media apa saja yang digunakan untuk melakukan strategi perubahan isu.
	Metode Penelitian	Deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan kejadian pada saat ini ataupun yang terjadi pada masa lampau. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, telaah pustaka serta wawancara mendalam dengan narasumber.
	Hasil Penelitian	Pengelolaan isu public kemkominfo selaku government public relations sudah berjalan baik. Dengan catatan perbaikan pada sistem imm.today.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sosialisasi terkait program pemerintah disajikan lebih menarik. Pemasangan iklan layanan masyarakat di media massa harus diperbanyak agar informasi dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Kedepan diharapkan fungsi gpr dapat dijalankan secara utuh layaknya PR pada umumnya, bukan sebatas mensosialisasikan program dan mengcounter isu negatif pemerintah.
<b>NO</b>	<b>Peneliti terdahulu</b>	
3.	Nama Peneliti (Tahun)	Muhammad Aras BINUS University (Oktober 2014)
	Judul Penelitian	<b>Kegiatan Government Public Relation Dalam Membangun Komunikasi dengan dunia Pers: Studi Kasus Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur</b>
	Tujuan/Objektif Penelitian	Untuk mengetahui kegiatan Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dalam membangun komunikasi yang baik dengan Pers sebagai mitra pemerintah dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.
	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case study)
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Public Relations dari Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur dalam membangun komunikasi yang baik dengan Pers, adalah dilakukan melalui kegiatan-kegiatan, seperti press conference, press release, dan press gathering. Semua kegiatan





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		tersebut dilakukan dengan baik, sehingga tercipta sebuah komunikasi dan hubungan yang baik, dalam setiap kerja sama antara Pers dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur, sehingga memudahkan pemerintah setempat dalam mensosialisasikan berbagai program kerja.
<b>NO</b>	<b>Peneliti terdahulu</b>	
4.	Nama Peneliti (Tahun)	BEN IBRATAMA, Bandung (2017) Universitas Telkom.
	Judul Penelitian	<b>Strategi Komunikasi Public Relations dalam Meningkatkan Hubungan dengan Pemerintah (Government Relations) Studi Kasus pada divisi Humas PT. Dirgantara Indonesia</b>
	Tujuan/Objektif Penelitian	Penelitian ini mencoba memberikan informasi bagaimana strategi dan proses komunikasi yang dilakukan oleh divisi humas / public relations PT. Dirgantara Indonesia dalam meningkatkan hubungan dengan pemerintah.
	Metode Penelitian	Kualitatif, Observasi dan wawancara mendalam.
	Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian penulis, strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas /public relations PT. Dirgantara Indonesia dalam meningkatkan hubungan dengan pemerintah (government relations) adalah melalui pemberitaan diberbagai media, baik media cetak, media elektronik, media online, dan kegiatan pameran, liputan khusus, cerita khusus, humas expose, roadshow kedirgantaraan, advertorial, workshop dan seminar, press release, dan video release, blind



	<p>artikel, plan visit serta plant tour. Dalam proses komunikasi yang berperan sebagai penerima pesan adalah Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan Kementerian Keuangan sebagai pemegang saham, Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perhubungan sebagai mitra kerja, Kementerian Pertahanan sebagai konsumen, dan lembaga DPR - RI sebagai penentu kebijakan.</p>
--	---

## 2.2 Landasan Teori

Pada bagian ini akan disajikan kerangka dan konsep yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian kerangka teoritis memuat teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab secara teori, dengan kerangka teoritis dan konsep operasional yang dimaksud untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

### A. PT. Arara Abadi

PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry adalah PT. Arara Abadi merupakan salah satu anak perusahaan dari Sinarmas Group yaitu salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. PT. Arara Abadi bergerak dibidang industri Plantation Forestry (HTI) yang menghasilkan produk *Chip Wood* yang dikirim keperusahaan cabang sebagai bahan material pembuatan Pulp/bubur kertas yang ada pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper.

### B. Strategi

Strategi merupakan bentuk cara/siasat dan tujuan untuk Skala jangka panjang yang ingin dicapai, dinilai dari kelebihan dan kekurangan yang dimiliki baik individu, organisasi, maupun perusahaan. Dalam bahasa



yunani Strategi berasal dari kata “*Strategos*” yang berarti “Seni Berperang” yang sering digunakan sebagai alat mencapai tujuan.

Ada beberapa karakteristik dalam Strategi :

- a) Berorientasi pada masa mendatang
- b) Berkaitan dengan unit bisnis yang memiliki satu kesatuan yang kompleks
- c) Kebutuhan dan kejelasan tugas sangat tinggi seiring perubahan yang terjadi
- d) Proses yang dilakuka tidak terpisah dari aktivitas biasa yang dilakukan
- e) Ada target waktu yang jelas

Dari sini jelas bahwa strategi digunakan sebagai alata mencapai tujuan, berorientasi pada masa depan, memiliki target waktu pencapaian, memiliki tanggung jawab tugas yang sangat besar, dan berproses melalui kegiatan atau aktivitas yang biasa dilakukan.

### C. Government Relations

Government Relations adalah kegiatan *Public Relations* yang ditujukan kepada kelompok – kelompok yang ada dipemerintahan baik pusat maupun daerah. Menurut Rhenald Kasali: “Pemerintah sering diartikan sebagai kelompok orang yang mempunyai kekuasaan untuk membuat peraturan – peraturan dan sebagai penguat keputusan penting serta penentuan iklim usaha”.<sup>6</sup>

*Government Relations* merupakan spesialisasi dari *Public relations* yang bertujuan untuk menciptakan hubungan baik dengan pemerintah, upaya ini dilakukan karena pemerintah merupakan pengatur negara yang memiliki wewenang atas dunia usaha, sehingga sangat penting untuk menciptakan hubungan baik dengan pemerintah.

<sup>6</sup> Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta, Grafitti), 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut *Associations of Accredited Public Policy Advocates to the European Union, Government Relations* Berkerja melalui empat pendekatan, yaitu<sup>7</sup> :

**a. Identifikasi**

Proses ini merupakan upaya untuk membuat perusahaan atau klien dikenal dikalangan pemerintahan. Proses ini tidak selalu bergantung pada isu tertentu. Ini merupakan upaya untuk mengudakasi pemerintah mengenai nama dan bidang perusahaan. Hal ini penting agar pemerintahn mengingatmu dalam pembuatan regulasi.

**b. Memberikan informasi**

Setelah pemerintah mengenal perusahaan kita. Saatnya memberikan edukasi pada pemerintah. Edukasi yang dimaksud adalah penyampaian informasi sesuai kebijakan yang berkemungkinan memiliki pengaruh besar terhadap roda perusahaan. Pemerintah yang lebih paham mengenai hal ini tentu bisa mengerti *ekspektasi* kebijakan seperti apa yang perusahaan harapkan.

**c. Proses persuasi**

Setelah mengetahui perusahaan dan *ekspektasi* nya, *Government relations* bisa mulai melakukan *Advokasi*. Pada tahap ini, *Government Relations* bisa menyampaikan apa yang diinginkan oleh perusahaan, yang mungkin bisa dipenuhi oleh pemerintah. Inilah mengapa seorang *Government Relations* harus bisa menguasai *Skill Advokasi*.

<sup>7</sup> <https://glints.com/id/lowongan/government-relations-adalah/#YWCeJ8uyTqC> diakses tanggal 09 oktober 2021 pukul 03.06 WIB



#### d. Mencari dukungan

Kemungkinan regulasi terpengaruh akan lebih besar apabila suara semakin besar. Itulah kenapa, seorang *Government Relations* juga bisa berkeja dengan mencari dukungan dari pihak manapun. Dukungan ini bisa datang dari *Stakeholder* lain, seperti Organisasi atau perusahaan lain. Dengan menciptakan kemitraan dapat meningkatkan suara, serta menghadirkan kemungkinan keberhasilan *Advokasi* yang lebih besar.

Menurut John White dan Laura Mazur, kegiatan hubungan pemerintahan atau *Government Relations*, sesuai dengan target seperti berikut:

Kegiatan Government Relations Target

1. Memonitor kebijakan pemerintah :
  - a. Mengajukan proposal ke kalangan pemerintah
  - b. Menghubungi dan melobby kalangan LSM Pemerintah Pusat
2. Melobi partai – partai politik dan pemuka masyarakat Parpol dan Tokoh Masyarakat
3. Memonitor dan melobi peraturan – peraturan pemerintah ditingkat propinsi kebawah. Pemerintah Propinsi, kabupaten dan kecamatan.

Kegiatan membina hubungan baik dengan pemerintah menurut

James E. Grunog dan Todd Hunt<sup>8</sup> :

1. Lobbying within trade associations
2. Communicate company position to government agencies
3. Lobby at government level
4. Change company information system
5. Frequent Visit To Government.

Menurut Silih Agung Wasesa secara spesifik pendekatan langsung Public Relations kepada pemerintah sering disebut sebagai ajang lobi,

<sup>8</sup> . John White and Laura Mazur, *Strategic Communications Management PR Work*, (New York: Addison Wesley Publishing Company, 1995), 185.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan demikian hokum lobbyist pun berlaku, siapa yang memiliki lobi paling kuat, merekalah yang akan terwakili kepentingannya dipemerintahan.<sup>9</sup>

Sebaliknya lobi yang kurang kuat hanya akan menyebabkan terbaikannya kepentingan– kepentingannya. Ada banyak kajian – kajian yang melihat lobi dari sudut pandang yang berbeda, tetapi secara umum lobi juga bisa diterjemahkan sebagai penyesuaian kebutuhan manajemen dengan kebutuhan (pejabat) pemerintahan.<sup>10</sup>

Hal yang harus bisa dilakukan pelobi adalah memilih pendekatan yang akan dilakukan, apakah pendekatan formal dengan masuk kedalam system pemerintahan, atau pendekatan pribadi, yaitu dengan terlebih dahulu mendekati orang – orang disekitar pejabat pemerintahan tersebut. Setelah menentukan pendekatan yang akan dilakukan, langkah berikutnya adalah bagaimana melakukan pendekatan tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan baik jam kerja pejabat tersebut maupun jam senggang pejabat tersebut.

*Lobby* menuntut keterampilan atau seni persuasi dan bahkan tidak jarang harus disertai dengan tindakan represi yang santun agar pejabat yang bersangkutan sadar akan dampak negative yang mungkin muncul terhadap kebijakan yang akan diambil.<sup>11</sup>

Hal – hal yang harus dilakukan pelobi yang memiliki nilai strategis adalah :

1. Melakukan monitor terhadap setiap kebijakan dan peraturan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan bidang gerak perusahaan. Monitoring dilakukan dengan menempatkan orang –orang yang berada didepartemen bersangkutan. Istilah “menempatkan “ sebenarnya identik dengan menjalin hubungan baik dengan pejabat

<sup>9</sup> Silih Agung Wasesa, *Strategi Public Relations*, (Jakarta, Gramedia, 2006) 169

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> *Ibid*



tingkat dua atau tiga yang memiliki akses dengan kebijakan peraturan pemerintah.

2. Memberikan bocoran kepada media mengenai kebijakan yang akan keluar, termasuk latar belakang kebijakan tersebut.
3. Memberikan data – data tambahan kepada tim ahli pejabat dandan pejabat itu sendiri berkaitan dengan kebijakan – kebijakan yang akan diambil, data tersebut diolah dan dikembangkan agar mudah dibaca dan dicerna sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pemerintah.
4. Menjadi penghubung bagi manajemen dan pemerintah hingga terus menerus memiliki akses terhadap perkembangan setiap kebijakan yang akan dikeluarkan, juga sekaligus menunjukkan itikad baik dari manajemen kepada pejabat pemerintah yang bersangkutan
5. Mengisi celah – celah positif disela – sela lobi dengan memberikan visi dan misi perusahaan yang berkaitan dengan kebijakan public yang akan dikeluarkan oleh pejabat pemerintahan setempat Mengenai membina hubungan baik dengan pemerintah yang dilakukan oleh Government Relations dalam bentuk pendekatan – pendekatan kepada pemerintah, maka lebih lanjut akan diketahui mengenai bentuk bentuk strategi dalam membina hubungan baik dengan pemerintah.

Pemerintah merupakan salah satu publik eksternal dari sebuah perusahaan. Peranan pemerintah masih begitu terasa dalam mengatur dunia usaha melalui kebijakannya yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan. Keberadaan perusahaan yang membutuhkan dukungan dari pemerintah, tentunya harus memiliki hubungan yang baik. Peranan bagi seorang yang dapat melobi pemerintah dalam spesialis PR disebut Government Relations.

Menurut Kasali Government Relations adalah “suatu bagian khusus dari tugas public relations yang membangun dan memelihara hubungan dengan pemerintah terutama untuk kepentingan mempengaruhi peraturan dan perundang-undangan”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasali pun menambahkan bahwa Government Relations memiliki fungsi untuk memantau secara berkala kebijakan pemerintah (baik yang membatasi maupun yang memberi peluang tertentu), membina hubungan baik dengan pejabat pemerintah dan melakukan lobi untuk mempercepat dan mempermudah suatu perizinan.

Kepentingan Pemerintah selain memiliki wewenang untuk membuat kebijakan, pemerintah juga memiliki beberapa kepentingan di dalam dunia usaha. Kasali memaparkannya dalam hal berikut ini <sup>12</sup>:

1. Dunia usaha adalah penggerak pembangunan yang memutar roda perekonomian. Dunia usaha diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan kepada orang banyak
2. Dunia usaha dipungut pajak. Semakin besar perusahaan tentu akan semakin besar pula pajak yang dapat disetorkan kepada pemerintah.
3. Dunia usaha adalah mitra pemerintah untuk mengelola hasil bumi dan kekayaan negara.

Karena peranannya yang vital, maka pemerintah di negara berkembang cenderung berhati-hati sekali pemerintah harus melindungi karyawan (upah minimum dan keselamatan kerja), melindungi komunitas dari polusi dan limbah yang dibuang perusahaan, dan di lain pihak pemerintah melindungi dunia usaha dari berbagai gejolak, fisik, maupun non fisik.

Kegiatan Public Relations dalam rangka mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah atau dengan jawatan-jawatan resmi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Renald Kasali, *Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasi di Indonesia*.

(Jakarta : PT. Pusaka Utama Grafiti, 2000)

<sup>13</sup> <https://ikharagazza.blogspot.com/2012/10/publik-internal-dan-publik-eksternal.html>





### Tiga Fungsi Utama *Government Relations* :

- Pertama, *Predictable*: Agar masa depan perusahaan dapat diprediksi. Bagaimanapun juga kebijakan pemerintah sangat menentukan bagi keberlangsungan perusahaan.
- Kedua, *Accountable*: Kondisi perusahaan harus dipertanggungjawabkan. Kebijakan perusahaan mengenai pajak, insentif, perburuhan dan lain sebagainya sangat menentukan perusahaan.
- Ketiga, *Legislasi*: Terkait dengan peraturan perundang-undangan. Pendekatan terhadap eksekutif dan legislatif sangat penting agar kebijakan pemerintah dan perundang-undangan dapat menjamin masa depan perusahaan.

### Peran Public Relations dalam *Government Relations* :

- a. Lobby
- b. Negosiasi
- c. Diplomasi

#### a. Lobby

Lobby merupakan salah satu bagian penting karena adanya berbagai macam kepentingan yang harus diakomodasikan dalam proses pengambilan keputusan di tingkat legislatif. Karena itu lobby politik seringkali dianggap sebagai bagian dari proses mencapai kesepakatan politik antara berbagai pihak. Sementara didalam sebuah organisasi biasanya lobby dilakukan untuk membujuk pihak-pihak tertentu yang berwenang dalam pengambilan keputusan agar kepentingan mereka dapat terakomodasi dalam proses pengambilan keputusan organisasi.

Definisi kamus Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa melobi adalah melakukan pendekatan secara tidak resmi. Sementara menurut kamus Webster, Lobby atau Lobbying berarti: Melakukan aktivitas yang bertujuan mempengaruhi pegawai umum dan khususnya anggota legislatif dalam pembuatan peraturan. Menurut *Advanced English – Indonesia*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dictionary, Lobby atau Lobbying berarti: Orang atau kelompok yang mencari muka untuk mempengaruhi anggota Parlemen;. Sedangkan Lobbyist berarti: Orang yang mencoba mempengaruhi pembuat undang-undang.

Tak heran jika di sejumlah buku teks public relations, lobbying juga sering dipertimbangkan sebagai spesialisasi dari public relations (2007). Toth (1990) mendefinisikan lobbying sebagai fungsi dari manajemen isu. Sementara Toth (1986) melihat lobbying sebagai wilayah khusus dari public relations. Sementara Gut dan Masrh (2000 ) hanya menekankan pada peran para pelobi dalam rangka menyampaikan informasi persuasi kepada aparat pemerintahan.

Sementara Anwar mendefinisikan lobbying lebih luas lagi, yakni suatu upaya informal dan persuasif yang dilakukan oleh satu pihak (perorangan, kelompok, Swasta, pemerintah) yang memiliki kepentingan tertentu untuk menarik dukungan dari pihak pihak yang dianggap memiliki pengaruh atau wewenang, sehingga target yang diinginkan tercapai. Pramono juga dalam definisinya tidak menekankan lobby sebaga proses mempengaruhi kebijakan pemerintah. Menurutnya lobby merupakan suatu pressure group yang mempraktekkan kiat-kiat untuk mempengaruhi orang-orang dan berupaya mendapatkan relasi yang bermanfaat.<sup>14</sup> Definisi ini juga semata menekankan lobby sebagai sarana untuk membangun koalisi dengan organisasi- organisasi lain dengan berbagai tujuan dan kepentingan.

#### • **Karakteristik Lobby**

1. Bersifat tidak resmi/Informal dapat dilakukan diluar forum atau perundingan yang secara resmi disepakati .

<sup>14</sup> Alan N. Schoonmaker. 1993 . Langkah-langka Memenangkan Negosiasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bentuk dapat beragam dapat berupa obrolan yang dimulai dengan tegursapa, atau dengan surat
3. Waktu dan tempat dapat kapan dan dimana saja sebatas dalam kondisi wajar atau suasana memungkinkan. Waktu yang dipilih atau dipergunakan dapat mendukung dan menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga orang dapat bersikap rilek dan
4. Pelaku /aktor atau pihak yang melakukan lobbying dapat beragam dan siapa saja yakni pihak yang bekepentingan dapat pihak eksekutif atau pemerintahan, pihak legislatif, kalangan bisnis, aktifis LSM, tokoh masyarakat atau ormas, atau pihak lain yang terkait pada obyek lobby.
5. Bila dibutuhkan dapat melibatkan pihak ketiga untuk perantara
6. Arah pendekatan dapat bersifat satu arah pihak yang melobi harus aktif mendekati pihak yang dilobi. Pelobi diharapkan tidak bersikap pasif atau menunggu pihak lain sehingga terkesan kurang perhatian.

- **Target Kegiatan Lobby :**

1. Mempengaruhi kebijakan.
2. Menarik dukungan
3. Memenangkan prasyarat kontrak/ dalam kegiatan /bisnis
4. Memudahkan urusan
5. Memperoleh akses untuk kegiatan berikutnya.
6. Menyampaikan informasi untuk memperjelas kegiatan.

- b. **Negosiasi**

Sama seperti lobby, negosiasi pada dasarnya tidak dapat dihilangkan dari kehidupan sehari-hari. Setiap orang pada dasarnya selalu melakukan negosiasi dengan orang lain agar kepentingannya dapat tercapai. Negosiasi pada dasarnya merupakan kegiatan tawar-menawar yang dilakukan oleh dua pihak agar kepentingan masing-masing dapat terakomodasi dengan baik. McCormack dalam bukunya *On Negotiating* (1995) menyebutkan bahwa negosiasi merupakan suatu proses untuk memperoleh hal-hal yang terbaik pada saat pihak lain mulai bertindak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kepentingannya (*Negotiating is the process of getting the best terms once the other side starts to act on their interest*).

Negosiasi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan bersama dalam setiap hubungan tanpa mengacu pada lingkungan sekelilingnya. Suatu proses negosiasi selalu melibatkan dua pihak atau lebih yang saling berinteraksi, mencari suatu kesepakatan bagi kedua belah pihak dan mencapai tujuan yang dikehendaki bersama. Hasil akhir dari proses negosiasi itu sendiri merupakan kesepakatan bersama.

Negosiasi adalah suatu proses yang dinamis, yang melibatkan penyesuaian diantara dua pihak yang terlibat, dimana masing masing pihak memiliki kepentingan berbeda. Komunikasi dua arah yang dikemukakan *Fisher*, misalnya memberikan gambaran bahwa proses negosiasi tidak seharusnya bersifat linier atau searah, dimana ada salah satu pihak yang menguasai jalannya proses negosiasi dan tidak memberi kesempatan pada pihak lain untuk memperoleh haknya.

Pada dasarnya sejumlah pihak berusaha untuk berdamai dan melakukan negosiasi karena dua alasan :

- a. Untuk menciptakan sesuatu yang baru yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh masing masing pihak.
- b. Untuk menyelesaikan masalah atau menolak diantara pihak pihak yang terlibat. Karena orang dapat bernegosiasi mengenai banyak hal yang berbeda, memahami proses dasar dari negosiasi merupakan sesuatu yang penting bagi setiap orang yang melakukan kerjasama dengan orang lain.

#### • **Karakteristik dari suatu negosiasi**

Ada setidaknya 6 karakteristik yang mendorong dilakukannya negosiasi. Diantaranya<sup>15</sup>, sebagaimana yang disebutkan oleh Helen Rogers.

<sup>15</sup> Helen Roger. 2002. International Business Negotiations



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terdapat dua atau lebih pihak, dimana terdiri dari dua atau lebih individu, kelompok, atau organisasi.
2. Terdapat suatu konflik kepentingan diantara dua atau lebih pihak, dimana apa yang diinginkan salah satu pihak tidak selalu diinginkan oleh pihak lain, dan oleh karena itu pihak-pihak yang terlibat mencari cara penyelesaian konflik tersebut.
3. Pihak-pihak tersebut melakukan negosiasi karena mereka berpikir mereka dapat menggunakan sejumlah pengaruh untuk memperoleh kesepakatan yang lebih baik.
4. Pihak-pihak yang terlibat, minimal pada saat terjadi masalah atau sengketa, lebih suka mencari kesepakatan dibandingkan dengan berkonflik secara langsung, melakukan kesepakatan sepihak, memutuskan hubungan atau menolak adanya pihak penengah untuk menyelesaikan masalah tersebut.
5. Ketika kita melakukan negosiasi, kita berharap adalah saling timbal balik (take and give). Kita berharap kedua pihak akan saling memodifikasi atau memberikan sesuatu dari pernyataan atau permintaan mereka. Meskipun kedua pihak-pihak yang bersengketa mungkin pada awalnya berdebat keras untuk memperoleh apa yang mereka inginkan, masing-masing saling mendorong untuk berdamai, biasanya kedua pihak akan memodifikasi kedudukan masing-masing.
6. Negosiasi yang berhasil melibatkan manajemen yang tak nampak (intangibles) sekaligus penyelesaian yang dapat terlihat (tangibles) (misalnya harga atau daftar kesepakatan). Faktor-faktor yang tidak dapat dilihat tersebut mendasari motivasi psikologis yang mungkin secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pihak-pihak yang terlibat selama proses negosiasi.

#### • Tujuan negosiasi

Ada beberapa tujuan pihak-pihak yang terlibat dalam proses negosiasi:

1. Tujuan Agresif, berusaha memperoleh keuntungan dari kerugian (damage) pihak lawan.



2. Tujuan Kompetitif, berusaha memperoleh sesuatu yang lebih (getting more) dari pihak lawan
3. Tujuan Kooperatif, berusaha memperoleh kesepakatan yang saling menguntungkan (mutual gain)
4. Tujuan Pemusatan Diri, berusaha memperoleh keuntungan tanpa memperhatikan penerimaan pihak lain.
5. Tujuan Defensif, berusaha memperoleh hasil dengan menghindari yang negatif
6. Tujuan Kombinasi

### c. Diplomasi

Diplomasi pada hakekatnya merupakan negosiasi yang dilakukan oleh suatu negara terhadap negara lainnya. Diplomasi dapat menjadi alat atau sarana bagi suatu negara untuk dapat menempatkan kepentingannya saat berinteraksi dengan negara negara lain yang juga mempunyai kepentingan berbeda. Sejalan dengan negosiasi yang telah dijelaskan sebelumnya, pada dasarnya diplomasi juga bertumpu pada usaha untuk mencapai kesepakatan diantara negara negara yang terlibat. Dengan demikian diplomasi pada dasarnya merupakan sarana yang digunakan negara dalam kaitannya untuk memelihara kepentingannya di pentas internasional melalui perwakilan negara tersebut. Karena itu diplomasi merupakan bagian penting dalam hubungan international (International Relations).

Ellis Briggs mendefinisikan diplomasi sebagai sebuah kegiatan urusan *official* dengan cara mengirim seseorang untuk mewakili pemerintahan. Tujuan diplomasi adalah untuk menciptakan persetujuan dalam kacamata kebijakan.<sup>16</sup>

Sementara Menurut Ian Brownlie, “Diplomasi merupakan setiap cara yang diambil untuk mengadakan dan membina hubungan dan berkomunikasi satu sama lain atau melaksanakan transaksi politik maupun

<sup>16</sup> Dinh, Tranh Van. 1987. Communication and Diplomacy in Changing World.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum yang didalam setiap hal dilakukan melalui wakil-wakilnya yang mendapat otorisasi”.

Shane Stinemets menyebutkan bahwa fungsi diplomasi termasuk diantaranya adalah mengedepankan kepentingan nasional melalui beberapa metode diantaranya : observing and reporting, negotiating, symbolically representing, intervening, and propagandizing (pengamatan dan observasi, negosiasi, representasi simbolik, intervensi, dan propaganda).

Diplomasi sendiri menurut Stinemetz merupakan proses komunikasi yang memiliki 3 element pokok, diantaranya :

1. pertama, negosiasi melalui diskusi secara langsung maupun tidak langsung antara dua atau lebih negara
2. kedua, sinyal ( signaling).
3. ketiga, diplomasi public (public diplomacy)

- **Metode diplomasi**

Ada 2 jenis metode diplomasi, yakni :

1. Track I Diplomacy

Merupakan diplomasi yang melibatkan pemerintah dengan pemerintah (G to G), sifatnya rahasia dan biasanya digunakan untuk mengakhiri suatu konflik dan pertikaian.

2. Track II Diplomacy/ Public Diplomacy

Diplomasi publik merupakan upaya mencapai kepentingan nasional suatu negara melalui saling pengertian, memberikan pengertian, dan mempengaruhi khalayak asing. Diplomasi publik lebih menekankan pada cara komunikasi dengan publik di negara lain. Pelakunya bisa individu, konsuler, atau pelaku bisnis. Sarana yang digunakan misalnya pertukaran misi dagang, pertukaran pelajar, dll.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Pudjomartono, Susanto.2008. Masa depan Diplomasi Kebudayaan



## • Fungsi Diplomasi

Berdasarkan Vienna Convention , ada beberapa fungsi pokok dari diplomasi, diantaranya adalah :

1. Representation
2. Information
3. Protecting citizens
4. Coordinating policy
5. Administrative
6. Promoting friendly relations

### 2.3 Konsep Operasional

Dalam suatu penelitian, metode yang digunakan sangat bervariasi dan tentunya sangat menentukan tingkat validitas terhadap data yang diteliti. Untuk itu penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, metode tersebut penulis pilih berdasarkan pertimbangan bahwa metode ini sangat relevan dengan judul penelitian skripsi yang penulis buat.

Dalam penelitian ini akan menguji bagaimana Government Relations pihak PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry dalam menjaga hubungan baik dengan Pemerintah Kabupaten Siak melalui pendekatan Lobby, Negosiasi dan Diplomasi. Hal ini terlihat dari kerangka pemikiran seperti yang tampak pada gambar bagian Kerangka Pikir yang penulis buat.

### 2.4 Kerangka Pikir

Untuk melihat bagaimana cara meningkatkan hubungan baik dengan pemerintah yang dilakukan oleh Government Relations PT. Arara Abadi-Sinar Mas Forestry, maka peneliti menetapkan kerangka pikir sebagai berikut:

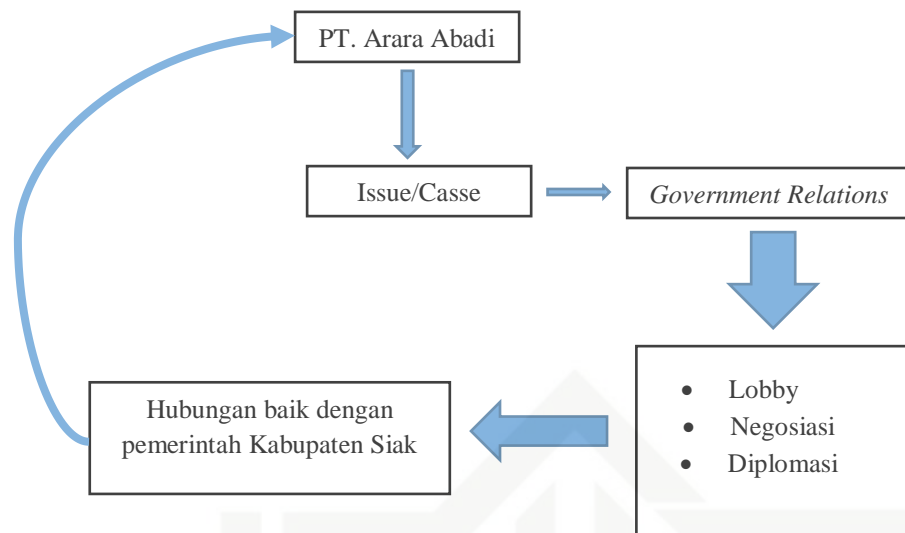
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran

Setelah menetapkan kerangka pikir diatas, selanjutnya peneliti perlu membuat sebuah konsep operasional terhadap variabel yang akan diteliti. Adapun yang menjadi Indikator penelitian sebagai berikut:

## a. Lobby

- Mempertahankan hubungan baik PT.Arara Abadi dengan pemerintah kabupaten siak.
- Perusahaan PT.Arara Abadi mencari dukungan dan meningkatkan hubungan baik kepada pemerintah kabupaten siak.

## b. Negosiasi

- Negosiasi menyelesaikan konflik antara PT. Arara Abadi dengan Pemerintah Kabupaten siak.
- Penyelesaian Krisis kebakaran hutan yang terjadi di PT. Arara Abadi .

## c. Diplomasi

- Pertemuan membahas Kerjasama dan Perundingan masalah yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian didefinisikan sebagai sesuatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai kegiatan ilmiah, karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Terencana karena penelitian harus di rencanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.<sup>18</sup>

### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode Kualitatif maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Maka desain penelitian Kualitatif ini dibagi dalam empat tahap, yaitu :

#### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut : analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian.

#### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrumen melakukan observasi langsung dan mengumpulkan bukti langsung berupa foto Dokumentasi dan rekaman, serta mencari informasi data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan sumber data seperti Kepala/pimpinan Government Relations PT. Arara Abadi, dan beberapa staf government relations sebagai data pendukung.

---

<sup>18</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010) , Hlm. 5.



### 3. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara secara mendalam terhadap kegiatan kegiatan lobby, negosiasi dan diplomasi yang dilakukan government relations PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry dalam menjaga hubungan baik dengan pemerintah kabupaten siak. Lalu hasil observasi serta wawancara tersebut dihubungkan dengan konsep teori yang peneliti gunakan sebagai acuan perbandingan dalam menentukan hasil penelitian tersebut.

### 4. Evaluasi

Semua data yang telah terkumpul baik permasalahan, kelebihan dan kekurangan strategi government relations PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry dalam menjaga hubungan baik dengan Pemerintah Kabupaten Siak yang telah dianalisis lalu kemudian di evaluasi sehingga di ketahui sejauh mana strategi Government relations PT. Arara Abadi berhasil menjaga hubungan baik dengan Pemerintah Kabupaten Siak.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry), desa Pinang sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau 28685. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2021 – April 2021.

### 3.3 Sumber Data

#### a. Data primer

Yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dalam bentuk yang sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang di kelurkan berbagai organisasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau perusahaan seperti arsip, dokumen resmi, foto, klipping dan lain-lain.

#### c. Data Informan

Adapun teknik penentuan informasi dalam penelitian ini dipilih secara purposive sesuai dengan keperluan karena yang dicari dalam penelitian ini adalah kedalaman informasi bukan kuantitas responden.

Kriteria informan adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan terlibat langsung pada Government Relations PT. Arara Abadi-Sinarmas Forestry dalam membina hubungan baik dengan pemerintah kota maupun daerah perusahaan tersebut, sehingga peneliti dapat merangkum informasi dengan tepat dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini mengambil tiga orang informan, dan yang menjadi informan kunci adalah **Public Relations Head** bapak Ir. Nurul Huda, M.H., M.I.Kom dan Dua orang sebagai informan pendukung adalah **Public Affair Officer**, yaitu Bapak Stephanus Adrianto dan Ibu Chitra Juliana P.

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

#### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>19</sup>

Observasi ini menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan

<sup>19</sup>Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm105.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, yang menarik dan mempelajari dokumen yang dimiliki.<sup>20</sup>

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dengan responden secara mendalam untuk mendapatkan keterangan untuk data penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara sistematis. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam.

Sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana hubungan perusahaan dengan pemerintah setempat. Sebelum wawancara, hal yang perlu di persiapkan pewawancara adalah membuat pedoman tertulis tentang apa yang hendak di tanyakan kepada responden. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai dengan hal-hal yang lebih kompleks untuk mendapatkan informasi yang jelas dan tepat.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa foto, video, film, memo, surat, diary, rekaman dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian yang berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok melalui hasil dari observasi partisipan dan wawancara mendalam.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Idrus, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.101.

<sup>21</sup> M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jpgjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.199



### 3.5 Validitas Data

Dalam penelitian ini metode pemeriksaan yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia. Triangulasi data yang digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsisten data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk memantapkan konsisten metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan. Empat macam triangulasi data yaitu :

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

#### 3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

#### 4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komperhensif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber, triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Setelah dilakukan penelitian dan terkumpul semua data maka akan dilakukan data kualitatif yang sesuai dengan metode yang diambil oleh karena itu hasil dari semua data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



diperoleh di lapangan baik yang berupa observasi maupun wawancara dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan deskripsi bagaimana hubungan PT.Arara Abadi sinarmas forestry dengan pemerintah kabupaten siak.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam maupun hasil observasi.

Teknik analisis data ini juga bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan di susun secara sistematis, dan langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut.<sup>22</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>22</sup> Suharsimi dan Arikuno, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm 59.

<sup>23</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*,(Bandung:Alfabeta, 2015), hlm.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada seksi Public Affair PT. Arara Abadi, yang beralamat di Jl. Raya Minas – Perawang KM 26, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak (Riau) 28772, Telp.(0761)91088 Ext.2700 Fax. 91320.

#### 4.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Arara Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan dalam rangka pemenuhan bahan baku Pulp ke IKPP Perawang. PT Arara Abadi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 09 Agustus 1974 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan Terbatas PT Arara Abadi dihadapan Notaris Raden Soeratman, SH. PT Arara Abadi terletak di Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau. Luas areal konsesi PT Arara Abadi berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 743/kpts-II/1996 tanggal 25 November 1996 ± 299,975 ha.

PT Arara Abadi merupakan salah satu anak perusahaan dari Sinarmas Group yaitu salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. PT Arara Abadi bergerak dibidang Industri Plantation Forestry (HTI) yang menghasilkan produk chip wood yang dikirim ke perusahaan cabang sebagai bahan material pembuatan Pulp/bubur kertas yang ada pada PT Indah Kiat Pulp & Paper. PT Arara Abadi mempunyai kegiatan di dalam HTI yang menghasilkan penanaman baik melalui pembudidayaan yang intensif. Program HTI dimaksudkan untuk dapat menyediakan sumber kayu untuk PT Indah Kiat Pulp & Paper dalam jangka waktu panjang, terus menerus dan dapat diperbaharui.





Setiap tahun penanaman April 2000, 187.500 hektar berhasil ditanam oleh PT Arara Abadi. Semenjak tahun 1994, PT Arara Abadi telah menerapkan pemerintah dalam meregulasi metode pembersihan lahan untuk mengurangi kebakaran hutan yang dapat membawa kerusakan flora, fauna dan populasi udara. Penebangan hutan di operasikan dengan mesin dan semi mesin dan 26.600 hektar untuk penanaman Acaciatelah ditebang pada April tahun 2000. PT Arara Abadi mendirikan unit pembibitan modern dengan kapasitas 70 juta bibit pertahun. Disamping itu PT Arara Abadi juga mengoperasikan sistem pemotong untuk mensupply penanaman sebesar 50%.

Hal ini termasuk untuk mencukupi Conal Multilication Area kira-kira 40 hektar sebagai sumber untuk pemotongan akar dari stock etite genetic. Pemotongan tumbuhan dalam tabung menggunakan sistem pemotongan sebagai sumber prima penanaman stock sehingga teknik ini menghasilkan pohon yang sama dan membuat control lebih dekat untuk serat pulp dan keseragaman. Adapun tanggung jawab departemen dalam pembangunan dan penelitian untuk meningkatkan kualitas dan produksi bahan mentah Pulp, antara lain :

1. Perbaiki pohon (pengujian jenis tumbuhan)
2. Penetapan bibit dan pembangunan tempat ibadah
3. Membiakkan tumbuhan
4. Mengawasi lingkungan dan pengawasan tanah, kehidupan air dan perairan
5. Mengatasi penyakit yang berasal dari hama dan tumbuhan liar
6. Membudidayakan HTI untuk meningkatkan produktivitas
7. Pertumbuhan penanaman dan studi hasil
8. Khasiat pohon pulping untuk dapat dukungan dalam menetapkan management penanaman.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT Arara Abadi meneliti dan memiliki ahli untuk mengembangkan produktivitas. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk kerja sama PT Arara Abadi dengan Instansi luar baik nasional maupun Internasional BIOTRAP dan CRIRO. Untuk menjamin kelestarian hutan, PT Arara Abadi juga membuat kebijakan dalam menganalisa maupun menguji penanaman terhadap pohon pilihan, teknik siviculture, kegiatan pelestarian dan aspek yang menyangkut orang lain.

Tujuan dari aktivitas tersebut adalah meminimalisir kemungkinan benturan negatif dalam pengawasan kelestarian yang di alokasikan terletak sepanjang sungai bencot, lembah, mata air, lawan arah dan tumbuhan yang hampir sama dengan tumbuhan type specific. Daerah kelestarian berperan sebagai melestarikan bibit plasma dan juga sebagai ukuran mengidentifikasi penanaman hutan. Daerah kelestarian berdekatan dengan lorong-lorong yang berfungsi untuk perpindahan binatang buas dan menciptakan penyangga untuk memelihara 10% lahan areal sebagai kelestarian hutan dalam garis komitmennya cagar alam. Untuk itu PT Arara Abadi juga mengeluarkan kebijakan atau larangan untuk tidak berburu binatang, melindungi dan melestarikan flora dan satwa endemic serta kebijakan untuk membakar hutan. Sedangkan untuk mencegah kebakaran hutan (RPHH) dalam setiap resort dan menyediakan peralatan kebakaran hutan dan membangun fasilitas pencegahan kebakaran seperti tempat air, menara pengawasan kebakaran dan peta daerah hutan. Pembagian Area dan Distrik :

1. AREA minas
  - Distrik Gelombang
  - Distrik Rasau Kuning
  - Distrik Tapung
2. AREA siak
  - Distrik Pusaka
  - Distrik Berbari
3. AREA duri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Distrik Sebangga (Duri I)
- Distrik Melibur (Duri II)
- Distrik Bukit Kapur (Duri III)
- 4. AREA pelalawan
  - Distrik Nilo
  - Distrik Sorek
  - Distrik Malako
- 5. AREA Pulau Muda
  - Distrik Merawang

### 4.3 Letak Geografis Perusahaan

#### ▪ lokasi

Secara geografis areal HTI PT Arara Abadi secara tersebar pada 5 Kabupaten, yaitu Kabupaten Siak, Kampar, Bengkalis, Pelalawan dan Rokan Hilir. Secara hidrolis terdapat pada 3 daerah aliran sungai yaitu Sungai Siak, Siak Kecil, Rawa, Kampar, Rokan, Nilo dan Sungai Katemen. Lokasi yang terbesar secara administrative pemerintah ini akan berpengaruh pada proses perizinan dan penerapan prinsip otonomi daerah.

#### ▪ Pelaksanaan K3 (Kesehatan, Keselamatan dan Kenyamanan Kerja)

PT Arara Abadi adalah sebuah perusahaan yang memiliki tenaga kerja dalam jumlah besar. Disamping itu juga menggunakan teknologi modern. Hal ini tidak terlepas dari adanya ancaman-ancaman bahaya yang terjadi setiap harinya. Untuk itu PT Arara Abadi memberikan kebijakan K3 (Kesehatan, Keselamatan dan Kenyamanan Kerja) yang merupakan suatu kegiatan perbaikan terhadap kinerja secara berkelanjutan yaitu :

- Perlindungan tenaga kerja dengan hal milik perusahaan.
- Menerapkan sistem manajemen K3 dalam proses Forestry dan kegiatan lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Semua karyawan dari jabatan tertinggi sampai jabatan terendah harus memahami K3.
- d. Keadaan siap siaga dan tanggap.
- e. Dalam kegiatan sehari-hari khususnya kegiatan yang dilakukan di lingkungan pabrik, setiap langkah terlepas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan.

#### 4.4 Aktifitas Kegiatan Perusahaan

Secara garis besar aktivitas atau kegiatan-kegiatan PT Arara Abadi meliputi:

1. Perencanaan.
2. Pembibitan.
3. Penanaman dan Pemeliharaan.
4. Pemanenan.
5. Perlindungan hutan (fire management).
6. Penelitian dan pengembangan.
7. Pembinaan masyarakat Desa sekitar hutan.

#### 4.5 Visi dan Misi Perusahaan

##### 1. Visi

Menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia, yang mempraktekkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan.

##### 2. Misi

Mengelola dan mengembangkan sumberdaya hutan secara profesional guna meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan dengan cara:

- a. Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan rendah resiko.



- b. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
- c. Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
- d. Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara.

#### 4.6 Nilai-Nilai Budaya Organisasi PT.Arara Abadi (Sinarmas Forestry)

##### 1. Integritas

PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) bersikap jujur dan selalu berusaha konsisten dengan ucapannya.

##### 2. Kepercayaan

PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) saling mempercayai, menghormati, mendukung dan berusaha untuk mendapatkan kepercayaan diri dari rekan sekerja dan mitra usahanya.

##### 3. Keseragaman

PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) belajar menjunjung tinggi budaya dimana PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) bekerja dan menghormati perbedaan yang ada.

##### 4. Kemitraan

PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) memiliki tekad yang teguh untuk menjadi mitra sahabat yang baik bagi pemerintah, perusahaan lain, pelanggan-pelanggan PT. Arara Abadi adalah masyarakat dan sesama rekan kerja.



## 5. Kinerja yang Unggul

PT. Arara Abadi (Sinarmas Forestry) memiliki tekad untuk tetap unggul dalam setiap hal yang dilakukannya dan berupaya keras untuk terus memperbaiki diri.

## 6. Tanggung jawab

PT. Arara Abadi bertanggung jawab baik secara orang perorangan maupun sebagai kelompok untuk setiap hal yang dikerjakan maupun untuk setiap tindakan yang dilakukan.

## 7. Perlindungan Terhadap Manusia dan Lingkungan

PT. Arara Abadi memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja baik terhadap manusia maupun lingkungan.

### 4.7 Uraian Tugas (Jobs Descriptions) Bagian/Unit Kerja Bagian Tempat

#### Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang *Jobs Descriptions* unit kerja Public Affair PT. Arara Abadi karena struktur organisai Public Relations yang harusnya di teliti berada di dalam Struktur Organisasi Public Affair .

Tugas dan Tanggung Jawabnya Sebagai Berikut :

#### 1. Media Relation/Public Relations

- a. Menciptakan / membina hubungan baik dengan pimpinan redaksi media massa (pers) baik media cetak, elektronik local maupun nasional sehingga tidak terjadi pemberitaan yang negative. Contohnya dalam : coffee morning, buka puasa bersama, silaturahmi, dll.
- b. Melaksanakan kegiatan sosial dan religius guna menciptakan hubungan baik dengan lapisan masyarakat di sekitar wilayah kerja.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Menjalin dan menjaga hubungan baik dengan seluruh Stakeholder dan pemerintah/aparat yang berada di ruang lingkup perusahaan
  - Melakukan counter dan klarifikasi atas berita negative terhadap perusahaan
  - Melakukan mapping / pemetaan) media massa dan wartawan
  - Membuat press release atas / untuk kegiatan-kegiatan positif / pemberitaan-pemberitaan perusahaan
  - Melakukan kegiatan bantuan untuk media massa dan wartawan
  - Mengadakan kerjasama dengan lembaga/organisasi profesi pers (wartawan)
  - Melakukan field trip dan peliputan dengan wartawan
2. LSM & Mahasiswa
- Melakukan bina hubungan dengan ORMAS, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama untuk memperlancar tugas-tugas perusahaan.
  - Melakukan bina hubungan dengan ORMAS/OKP/LSM, agar tidak terjadi salah persepsi terhadap perusahaan.
  - Melakukan koordinasi dan bina hubungan baik dengan mahasiswa
  - Melakukan antisipasi terjadinya demo
3. Data Management Officer
- Membuat dan Penyampaian laporan bulanan, tenaga kerja dan ekspor ke pihak eksternal
  - Membuat laporan bulanan sebagai laporan dan persiapan seandainya data tersebut dibutuhkan untuk presentasi atau kepentingan lainnya.
  - Mengkliping/press clipping berita-berita perusahaan baik positif maupun negative yang ada di media cetak maupun online yang berkaitan tentang illegal logging, kebakaran hutan, pencemaran lingkungan dll.
  - Melakukan koordinasi dengan Brimob untuk operasi WANALAGA.
  - Mempersiapkan bahan-bahan untuk Expo.
  - Registrasi surat / dokumen masuk dan keluar.
  - Merekap proposal yang ditolak / tidak dibantu.



- h. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melaksanakan operasi WANALAGA
  - i. Mengumpulkan data-data (Pejabat Instansi) dan meng “up grade” nya sesuai perkembangan yang ada.
  - j. Bertanggung jawab terhadap kelancaran data, surat masuk / Proposal dan kunjungan tamu
    - 1. Mengagenda, mendisposisikan dan memproses proposal sekaligus memantau alur dokumen
    - 2. Memonitor kelancaran data-data perusahaan yang diperlukan
    - 3. Mengkoordinasikan ke dept terkait dan mempersiapkan hal-hal berkenaan dengan kunjungan tamu-tamu perusahaan serta penyediaan souvenir
    - 4. Membuat “Letter Out” untuk membalas proposal yang masuk jika diperlukan
    - 5. Pengisian data dan kuesioner atas permintaan pihak internal maupun eksternal
    - 6. Membuat permohonan ke kantor Pku untuk hotel dan tiket pesawat tamu-tamu perusahaan
4. Public Affair Officer
- a. Mengajukan cuti, dinas luar personil PAD, T/P (dana ke accounting) dan adminitrasi lainnya.
  - b. Mengontrol inventaris seksi
  - c. Mengajukan biaya dinas luar personil PAD
  - d. Mengajukan biaya Iklan, koran untuk perusahaan
  - e. Mengajukan biaya-biaya operasional PAD
  - f. Membuat laporan KPI

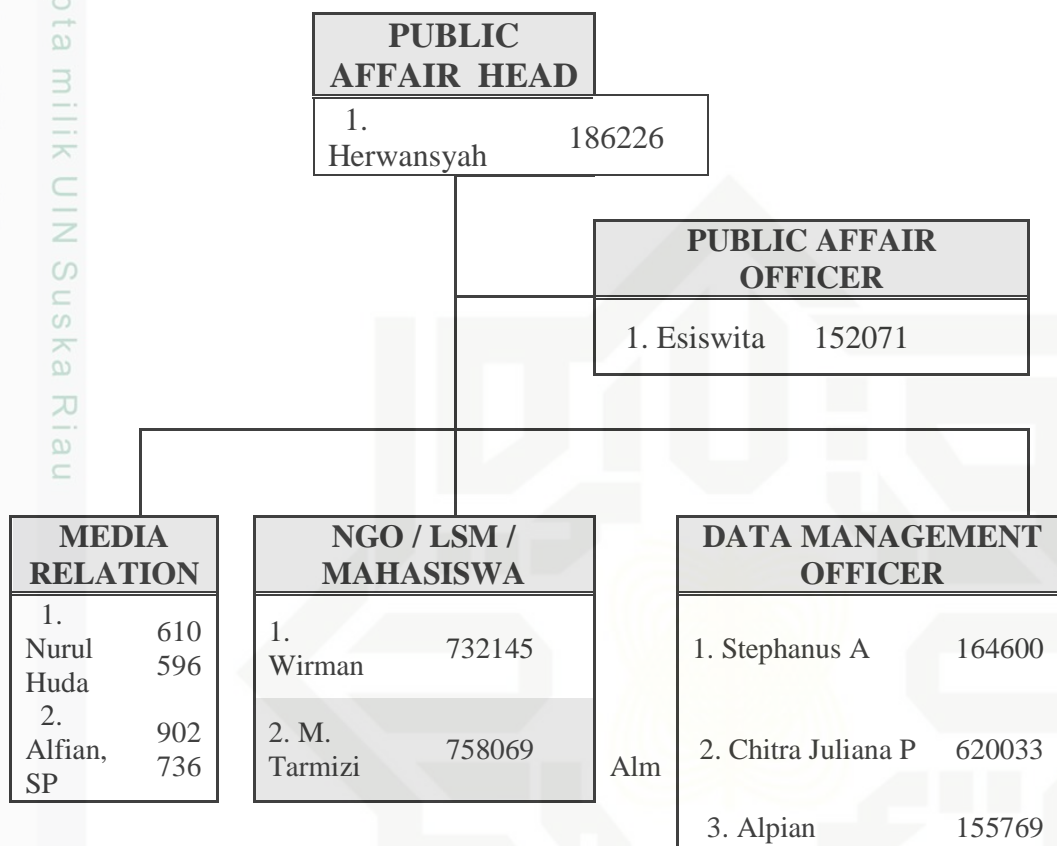
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.8 Struktur Organisasi Unit Kerja

### STRUKTUR ORGANISASI PUBLIC AFFAIR



Perawang, 3 Juli 2020

Tabel 4.1 Struktur Organisasi PT.Arara Abadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi pembaca dan perusahaan yang terkait.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan, setelah dilakukannya analisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hubungan baik yang terjalin antara perusahaan PT. Arara Abadi dengan pemerintah kabupaten siak sangat baik dan kerjasama-kerjasama yang terjalin berkesinambungan dan baik. Bukan hubungan baik dengan pemerintah kabupaten siak saja yang baik, tetapi hubungan baik dengan kabupaten/kota yang ada diriau juga sangat baik dan itu dilakukan karena adanya lobby didalam hubungan dan kerjasama yang baik.
- b. PT. Arara Abadi selalu siaga menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapi. Setiap krisis yang terjadi selalu mendatangi dan menanyakan pada pihak pemerintah dan mencari fakta-fakta dan bukti terkait masalah ataupun krisis.
- c. Diplomasi yang ada di PT.Arara Abadi yaitu utusan pimpinan dan seorang government relations untuk menjalin hubungan kerjsama yang baik ataupun dalam hal pengutusan penyelesaian masalah.

#### 6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan agar menjadi masukan terkait Government Relatiaons dan hubungan baik PT. Arara Abadi Sinarmas Forestry dengan pemerintah kabupaten Siak adalah sebagai berikut:



1. Diharapkan nantinya hubungan baik antara *Public Relations* PT. Arara Abadi dengan Pemerintah Kabupaten siak dan berjalan baik secara berkesinambungan dan saling bersinergi.
2. PT. Arara abadi di minta untuk lebih banyak lagi menciptakan pelatihan pelatihan yang dapat berguna bagi masyarakat perawang khususnya dalam mengembangkan ekonomi baik secara mikro maupun makro, meskipun selama ini PT. Arara abadi sudah banyak memberikan pelatihan platihan khusus seperti DMPA, platihan kelompok Tani(Jambu kristal, Belimbing, semangka dan lain lian). Di harapkan PT. Arara abadi lebih banyak lagi mengadakan pelatihan pelatihan dalam hal pengembangan sumberdaya masyarakat, seperti contoh, pelatihan desain grafis, pelatihan jahit, pelatihan tataboga dan yg lain-lain.
3. diharapkan PT. Arara Abadi sinarmas Forestry lebih terbuka lagi terhadap masyarakat kabupaten siak,dalam hal hak pakai lahan agar mengurangi krisis yang berkaitan tentang perebutan lahan dengan masyarakat setempat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A.M, Morrisan 2010 . *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta : Kencana.
- Alan N. Schoonmaker. 1993 . *Langkah-langka Memenangkan Negosiasi*, Jakarta: PIM
- Ardianto, Elvinari. 2008. *Pendekatan Praktis Menjadi Komunikator, Orator, Presendter dan Juru Kampanye, Public Relations Praktis*, Bandung : Widya Padajaran.
- Arni, Muhammad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Assumta, Sr Maria Rumanti. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations: Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Grasindo
- Bernay, Edward L. 1952. *Public Relations*. University Of Oklahoma Press
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Djam'an Satori & Aan komariah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Effendy, Onong. Uchjana, 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya
- Frank Jefkins Revisi Daniel Yadin, 2002 *Public Relations*
- Hafied Cangara, 2013 *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Idrus, Muhammad, *Metedologi Penelitian Ilmu Sosial pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009).
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif jenis. Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010).
- Jekins, Frank. 1992. *PUBLIC RELATIONS Edisi Keempat*. Drs. Haris Munandar, penerjemah. Jakarta: Erlangga
- John W C reswell, *Research Design: qualitative & quantitative approach*, (London: sage, 1993)
- M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi penelitian kualitatif*. (Jpgjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Mulyana, dedi , 2005. *ilmu komunikasi suatu pengantar*.
- Mulyana, Dedi, 2001. *Ilmu Komunikasi Sebagai Satu Pengantar*, Rosdakarya, Bandung
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi*
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*.
- Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015).
- Suharsimi dan Arikuno, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006).
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan public*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Vinny Fhiadina nasution, Skripsi: “*Analisis Implementasi Communnity dan Government Relations di Kebun Sei-kencana PTPN V(persero) Pekanbaru*”(Yogyakarta: UII,2007), Hal.7

### Website

- <https://kampuskomunikasi.blogspot.com/2008/06/strategi-komunikasi.html>,  
(diakses 12 November 2020).
- <https://araraforestry.com/>(diakses 12 November 2020).
- <http://eprints.umm.ac.id/35422/3/jiptummpp-gdl-nabilafird-49630-3-bab2.pdf>
- <http://inheren.brawijaya.ac.id/vlm/file.php/21/definisi.htm>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi/>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-komunikasi.html>
- <http://pr-komunikasi.blogspot.com/2012/05/strategi-komunikasi-public-relations.html>
- <https://pr-komunikasi.blogspot.com/>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran

### BIOGRAFI PENULIS



Agus Dian Pratama lahir pada tanggal 25 Agustus 1998 di Desa Sei Buluh provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari Pasangan Erdianto dan Sulastri.

Penulis pertama kali masuk pendidikan Formal di SDN101947 Tanjung Buluh pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Perbaungan

Selama 1 tahun dikarenakan penulis pindah bersama orang tua di riau, disana penulis bersekolah di SMP negeri 2 ujung batu pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2013, Penulis melanjutkan ke SMA Negeri 2 Ujungbatu Kabupaten Rokan hulu dan tamat pada tahun 2016. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, program Strata satu(S1) di Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau melalui SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Sampai Dengan Skripsi ini Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

di-  
 Pekanbaru

*Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Agus Dian Pratama  
 NIM : 11643101183  
 Semester : IX (sembilan)  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini mengajukan permohonan penetapan pembimbing skripsi dengan judul:  
**"STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIC RELATIONS PT. ARARA ABADI SINARMAS  
 FORESTRY DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN BAIK DENGAN  
 PEMERINTAHAN".**

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan:

1.  Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) ✓
2.  Foto copy Slip Pembayaran UKT ✓
3.  Foto copy Kartu Rencana Studi Semester 1 s.d terakhir ✓
4.  Foto copy Kartu Hasil Studi Semester 1 s.d terakhir ✓
5.  Proposal yang diterima oleh Prodi (Acc Prodi) ✓

Demikian permohonan ini disampaikan dan berkenan Dekan diucapkan terima kasih.

Mengetahui:  
 Ketua Prodi Ilmu komunikasi  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
 NIP. 196911181996032001  
**NIP. 196911181996032001**

Cat.  
 Usul Pembimbing (jika ada) diisi oleh Ketua Prodi

1. ... Rafdeadi S.Sos.I, MA.....
2. ....
3. ....

Wassalam  
 Hormat saya,

**Agus Dian Pratama**  
 NIM. 11643101183

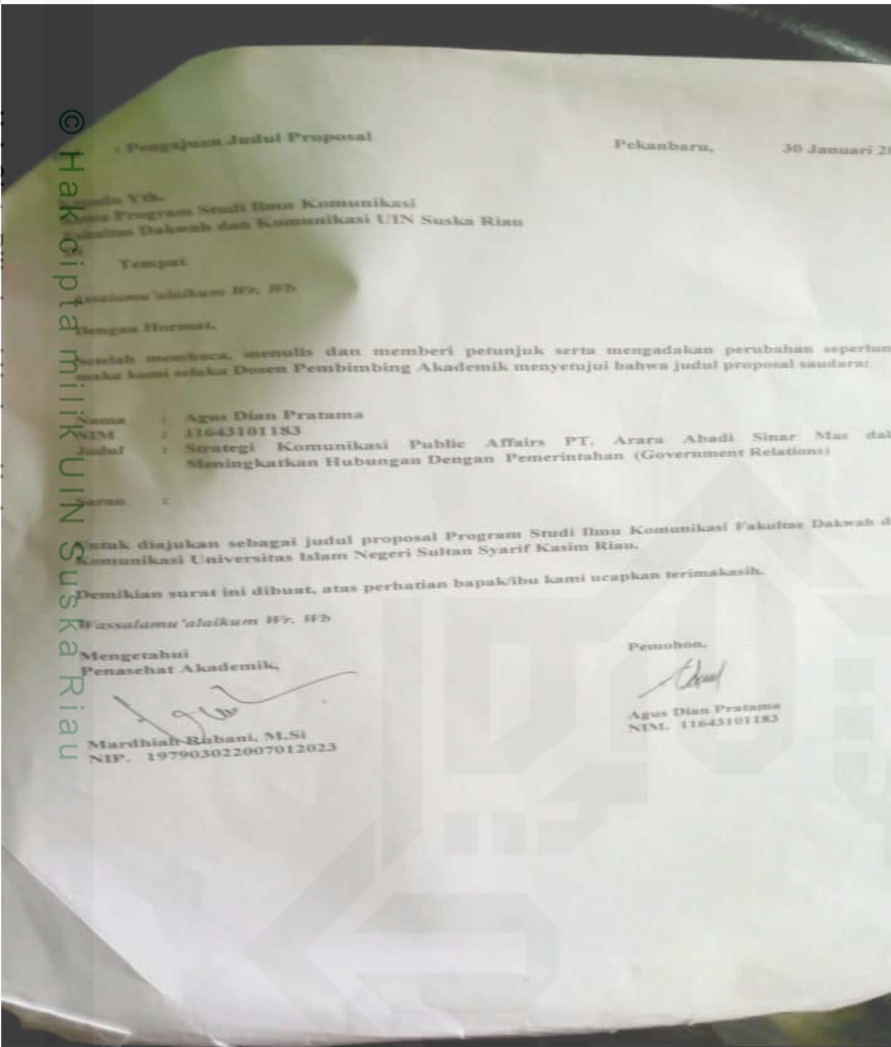
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2019

Judul : Pengajuan Judul Proposal

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau

Tempat :  
Assalamua'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Oidat Peartama  
NIM : 11643101183  
O. HP : 0852-2002-6079  
Konsentrasi : Public Relations  
Penasehat Akademik : Mardiah Rulani

Judul :  
1. STRATEGI Government Relations PT. ARAH ARAH dalam  
Menzukan CMO POKPF.  
2.  
3.

Untuk diajukan sebagai judul proposal Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pemohon  
  
( 11643101183 )  
NIM.

Keterangan	Sekjur	Kajur
Strategi Komunikasi Public Relations PT. Arah Arah dalam meningkatkan Itb bangsa dan Perantara (Government Relations). (Strategi Komunikasi)		 27/12-2019



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DRAFT WAWANCARA

Nama : Agus Dian Pratam  
 Nim : 11643101183  
 Informan Kunci : **Nurul Huda**  
 Informan Pendukung I : **Chitra Juliana P**  
 Informan Pendukung II : **Stephanus A**

Wawancara dilaksanakan diluar kantor PT. Arara Abadi Sinarmas Foresty. Narasumber yang pertama dilakukan kepada Bapak Nurul Huda selaku Pimpinan Public Relations di PT. Arara Abadi Sinarmas Foresty. Lalu wawancara yang kedua dan ketiga dilakukan diluar kantor PT. Arara Abadi juga. Wawancara dilakukan untuk mencari informasi dan menganalisis hubungan baik antara PT. Arara Abadi sinarmas foresty dengan pemerintah kabupaten siak.

Narasumber yang kedua ibu Chitra Juliana P. Wawancara dilakukan dari via telepon dikarenakan pada masa itu orang dari luar tidak boleh masuk dalam lingkungan perusahaan PT. Arara Abadi dan beliau sempatkan waktu menjawab pertanyaan peneliti untuk tujuan hasil bagaimana hubungan PT. Arara Abadi dengan Pemerintah kabupaten siak.

Narasumber yang ketiga yaitu bapak Stephanus A, beliau juga karyawan PT. Arara Abadi dan mengetahui bagaimana hubungan dan kerjasama PT. Arara Abadi dengan Pemerintah Kabupaten siak. Peneliti menayakan via Whatsapp dikarenakan beliau sibuk urusan pekerjaan dan beliau hanya menjawab sebisanya saja.

Dari ketiga narasumber tersebut, peneliti dapat menemukan hasil yang relevan dan fakta sebenarnya bahwa PT. Arara Abadi dengan Pemerintahan Kabupaten siak sangat baik.



### NARASUMBER 1:

**(Bapak Ir. Nurul Huda, MH, M.I.Kom)**

Pimpinan Public Relations di PT.Arara Abadi (Sinarmas Forestry).

1. Apakah kedudukan anda dalam PT.Arara Abadi ?

Jawab : “ *saya sendiri di PT Arara Abadi ini sebagai PR (Public Relations). Jadi Public Relations itu ada beberapa bagian yang ditangani oleh public relations, diantaranya yaitu : Media Relations, Government Relations, (stakeholder) NJO Relations, perguruan tinggi kemahasiswaan relations dan menyangkut persoalan sosial prosedur. Jadi Government Relations itu bagian dalam Public Relations yang saya tangai.*”

2. Sudah berapa lama anda di Public Relations ?

Jawab: “ *sebenarnya awal saya masuk di tahun 1995, saya di PT. Indah Kiat menangani persoalan publik. 2001-2002 ditarik manajemen ke Public Relations. Public Relations menangani dua yaitu di PT.Indah Kiat dan PT. Arara Abadi. Secara praktisnya saya menangani dua perusahaan. Namun status karyawan saya adalah di PT.Arara Abadi, Maka praktisnya saya menangani PR (Public Relations) ada sekitar 20 Tahun di PT. Arara Abadi dan 6 tahun di PT. Indah Kiat. Sehingga keseluruhan pengalaman saya bekerja di PT.Arara Abadi dan PT.Indah Kiat 26 tahun.*”

3. apa kelebihan dan kekurangan Government Relations ?

Jawab :”*karena goverment relations ini bagian dari unit public relations. Kalau istilahnya saya selalu pimpinan public relations seperti Media Relations, Government Relations, (stakeholder) atau NJO Relations, perguruan tinggi kemahasiswaan relations dan menyangkut persoalan sosial prosedur. Walaupun bagaimana itu sama saja tidak ada kelebihan dan kekurangannya. Dan saya harus mengcover atau mengkoordinir dari semua bagian yang ada. Jadi government relations itu lebih banyaknya berhubungan dengan pemerintahan.*”



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana peran *Government Relations* untuk kerjasama dengan pemerintah kabupaten Siak ?

*Jawab : "kalau untuk kerjasama dengan pemerintah siak, PT.Arara Abadi ini tidak hanya di kabupaten siak, tetapi ada di lima kabupaten/kota di daerah riau, seperti siak, pelalawan, bengkalis, kampar dan pekanbaru.saya berperan tidak di lima kabupaten/kota saja, tetapi saya menaungi 9 kabupaten dan kota yang ada di provinsi riau. Selain PT.Arara Abadi saya juga menangani mitra- mitra atau partner dari PT.Arara Abadi. Dan khusus di kabupaten siak, bekerjasama dengan pemerintah kabupaten siak itu sejak dari level kepala desa, aparat desa dan kelurahan, pihak kecamatan dan sampai kepihak kabupaten. Jadi kalau ditanya pada saya bagaimana peran government relations ini untuk kerjasama dengan pemerintah kabupaten siak yang jelas membangun, menjalin hubungan (relationship) terhadap pemerintah kabupaten setempat dari segala aspek dan bidang.*

5. Organisasi atau kegiatan apa yang untuk meningkatkan hubungan baik dengan pemerintah kabupaten siak ?

*Jawab : " pertama bentuk kegiatannya itu sembada: perusahaan itu yang jelasnya mengikuti, mematuhi aturan yang ditetapkan pemerintah kabupaten. Apakah dari Perdes,Percam, Perkab termasuk perda dan perhab itulah peran pertama.*

*Yang kedua berperan aktif secara pribadi didalam mensukseskan program pemerintah daerah, diantaranya :*

- *MUSRENBANG ( Musyawarah rencana Pembangunan kabupaten) secara pribadi sendiri sering dipanggil atau diundang setiap tahun untuk berpartisipasi dan memberi masukan,cara dan sebagainya kalau program itu sudah ditangani pemerintah kabupaten.*
- *Kegiatan kabupaten seperti MTQ yang diadakan kabupaten siak. Dan perusahaan selalu memberi sumbangan material, moril dan materi.*
- *Organisasi peningkatan perekonomian mayarakat dalam bentuk event2 yang berguna bagi masyarakat setempat.*



*Bentuk kerjasama selanjutnya yaitu bagaimana perusahaan mendukung apa yang dilakukan pemerintah kabupaten.”*

6. Bagaimana *government relations* memberikan informasi tentang kebijakan perusahaan ini kepada Pemerintah ?

*Jawab :”kebijakan kebijakan PT.Arara Abadi itu menuju pada acuan ketentuan, artinya selama ini keinginan pasti menuju pada UU berdasarkan kebutuhan. Biasanya regulasi dalam pemerintahan itu aturannya pasti mereka sudah tau, karna aturan yang mereka buat itu sesuai ketentuan. Jadi, pada dasarnya bentuk-bentuk kebijakan oleh PT.Arara Abadi dengan pemerintah adalah bagaimana perusahaan melakukan kegiatan sesuai aturan pemerintah, undang-undang perusahaan, undang-undang masyarakat, undang-undang perda dan sebagainya.”*

7. Bagaimana cara *government* mencari dukungan dari perusahaan lain agar pemerintah memberikan apa yang diinginkan ?

*Jawab :”Di MUSRENBANG itu tidak hanya PT.Arara Abadi saja, tetapi ada perusahaan lain juga. Ketika ada program kerjasama antar perusahaan dengan perusahaan yang lainnya, itu tetap di jembatani oleh pemerintah. Jadi hubungan PT.Arara Abadi dengan perusahaan lain selama ini tidak ada masalah dan seimbang saja.*

8. Bagaimana cara *government relations* meningkatkan komunikasi yang baik pada pemerintah ?

*Jawab :”pertama jangan ada masalah kita baru datang ke pemerintah. Menurut saya *government relations* harus mempunyai sikap baik terhadap pemerintah. Sebagai *government relations* ada etika, hubungan berdasarkan langkah kejujuran. Ketika saya seorang *publik relations* menghadapi pemerintah, saya harus jujur dengan diri saya dahulu, artinya sebelum ada masalah saya dan pemerintah saling bertemu, seperti silaturahmi, berkomunikasi dan berdiskusi. Jadi tidak hanya ada masalah saya membangun*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*komunikasi dengan pemerintah. Jika penerapan seperti itu, ketika PT.Arara Abadi menghadapi masalah akan mudah berdiskusi dengan pemerintah kabupaten siak. Jadi membangun komunikasi dengan pemerintah berdasarkan profesional government relations.*

9. Bagaimana seorang *government relations* mendapatkan perlindungan dan pembelaan pada pemerintah saat perusahaan menghadapi krisis perusahaan ?

*Jawab : "selama ini ada krisis, seperti kebakaran hutan. Dan itu diluar konsensi perusahaan PT.Arara Abadi. Jadi sebagai government relations itu harus bisa menghadapi krisis bagaimana pun. Dan kita berpartisipasi dalam pemadaman hutan yang terbakar. Membantu masyarakat dan pemerintah. Jadi apresiasi sendiri untuk menghadapi krisis seperti kebakaran.*

10. Apa saja kebijakan yang diambil oleh seorang *government relations* jika terjadi konflik antara perusahaan dengan pemerintah kabupaten siak ?

*Jawab : "biasanya kalau ada konflik dengan pemerintah, Government Relations dasarnya itu sudah ada hubungan baik, biasanya penyelesaian itu dengan saling mengikuti aturan, tunduk pada aturan pemerintah. Misalnya mendatangi pemerintah dan menanyakan ada persoalan apa yang sedang dihadapi. Jadi kita akan cari bukti-bukti, fakta apa yang terjadi. Jadi tidak langsung emosional. Sehingga setelah mendapatkan fakta baru dikomunikasikan, di plangkan, dan dievaluasi. Jadi, hubungan pemerintah siak dan kabupaten lainnya itu relatif baik.*

11. Advokasi apa yang dilakukan *government relations* pada pemerintah kabupaten siak ?

*Jawab : "disamping kegiatan itu, ada kegiatan pameran, kegiatan penghijauan, itu kita bantu. Karna PT.Arara Abadi juga masyarakat kabupaten siak.*

12. Apa saja pemantauan *government Relations* dalam kebijakan- kebijakan baru dari pemerintah ?



*Jawab : "biasanya dalam proyek perca, perda bahkan pergub PT. Arara Abadi menyikapi dengan mempelajarinya, mencari fakta dulu dan menyikronkannya dengan aturan yang lain, jadi tidak tiba-tiba meresponnya, mempelajari dulu apakah ada hubungannya tidak dengan Perda yang lainnya gak ? ada melanggar aturan yang lain gak ?tapi biasanya setiap ada kebijakan baru baik melalui DPRD maupun dari Pergub pihak pemerintah pasti selalu menginformasikannya dengan pihak PT. Arara Abadi karena hubungan yang baik antara kedua belah pihak."*

#### Narasumber 2:

(Chitra Juliana P)

Data Management Officer di PT.Arara Abadi (Sinarmas Forestry).

1. Apakah anda bagian dari *government relations* di perusahaan ini?  
**Iya benar**
2. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai *head government relations*?  
**25 Tahun masa kerja**
3. Bagaimana kedudukan *government relations* di dalam struktur organisasi perusahaan ini?**Government relations memiliki posisi yang penting bagi perusahaan, yaitu menciptakan keselarasan antara berbagai kebijakan pemerintah dengan perusahaan, juga membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat dgn stakeholder dan pihak lain**
4. Menurut anda apakah kelebihan dari adanya *governmentrelations* ?  
**Hubungan dengan pemerintah tidak dapat dilepaskan dari kegiatan lobbi dan negoisasi dengan pemerintah/Pejabat setempat demi menciptakan hubungan baik dan image yang positif bagi perusahaan**
5. Bagaimana peran *government relations* untuk kerjasama dengan pemerintah kabupaten siak? **Melakukan kunjungan silaturrahi ke pemda atau instansi terkait. Melakukan kerjasama dalam bentuk bantuan CD CSR/CD Program**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bagaimana cara government mencari dukungan dari perusahaan lain agar pemerintah memberikan apa yang diinginkan ? **Dengan cara lobbli atau negosisasi. Lobby merupakan kegiatan yang dilakukan secara informal untuk mendekati pemerintah sedangkan negoisasi merupakan kegiatan perundingan. Dalam berhubungan dengan pemerintah perlu mengadakan dua pendekatan yaitu secara resmi maupun tidak resmi, baik secara langsung atau melalui masyarakat**

**Ya, hubungan pemerintah dengan perusahaan semakin baik**

7. Bagaimana cara *government relations* menjaga hubungan baik selama ini dengan pemerintah kabupaten Siak ? **Membina hubungan baik yang berkesinambungan (terus menerus), melakukan komunikasi, koordinasi, silaturahmi dan approach, menghadiri undangan-undangan dari berbagai instansi dan kerjasama kegiatan social & religius**

8. Apa harapan anda sebagai seorang *government relations* untuk hubungan perusahaan dengan pemerintah kabupaten Siak ? **Harapan kedepan agar seorang GR dapat menjalin, membangun, mempertahankan, meningkatkan hubungan baik dan bermanfaat antara perusahaan dengan pemerintah yang berkesinambungan demi kepentingan bersama**

#### Narasumber 3:

(Stephanus)

Data Management Officer di PT.Arara Abadi (Sinarmas Forestry).

- 1
- 2 Sejak 1993 bergabung di PT.Arara Abadi
- 3 Kelebihannya kita lebih terfokus ke urusan urusan ke pemrintahan lebih mudah menghendel
- 4 Kelemahan tidak ada ( kurang informasi kalau pemerintah berganti posisi saja)
- 5 Perannya bagus membantu tugas tugas pemimpin yang lainnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pendekatan apa saja ke pemerintah : silaturahmi, sosialisasi, program2 kerja sama sehingga semakin dekat dengan pemerintah tanpa ada kecanggungan
7. Kebijakan : membebi informasi kunjungan melalui telpon, atau saat ada kerjasama itu kita saling menginformasikan kebijakan masing masing. Dan dalam moment moment itu kita bisa bertnya ada kebijakan baru apa saja yang dibuat oleh pihak pemerintah
8. Bentuk kerjasama antar perusahaan lainnya : ada, di kegiatan MOU dengan masyarakat dan diketahui oleh unit pemerintahan setempat. Dan di setiap event kita selalu menaikkan pogram pemerntah juga.
9. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pemerintah :kita punya forum aosiasi dan itu dignakan untuk berhubungan pemerintah lebih mudah.
10. Kalau ada krisis : kita selalu bermusyawarah, silaturahmi dan adakan kunjungan menanyakan bagaimana penyelesaiannya.
11. Hubungan kerja : kami memanfaatkan moment moment komunikasi yang lebih dekat.
12. Harapan untuk mensupport : kerjasama saling menjaga silaturahmi yang baik dan harapannya bagi kedua belah pihak saling menjaga melengkapi karenanya hubungan saling membutuhkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FOTO DOKUMENTASI



Area Hutan PT.ARARA ABADI Sinarmas Forestry di daerah Perawang



Spanduk Kebijakan Lingkungan di PT.ARARA ABADI Sinarmas Forestry



Foto bersama dengan Karyawan PT.ARARA ABADI Sinarmas Forestry

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Bersama Pimpinan PT.ARARA ABADI beserta Staff-nya**



**Kegiatan PT. Arara Abadi Bersama Sinarmas Group Peduli Asap**